

## ABSTRAK

Perbedaan Kejadian Kram Otot Dan *Fatigue* Pada Pasien Ginjal Kronis Yang Sedang Menjalani Hemodialisis Kurang Dari 5 Tahun dan Lebih Dari 5 Tahun Di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Asri Arifatunnisa (2023) Skripsi, Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Tri Cahyo Sepdianto, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. KMB. dan Rudi Hamarno, S. Kep., Ns., M. Kep.

**Kata Kunci** : Gagal Ginjal Kronis, Hemodialisis, Kram Otot, *Fatigue*

Ginjal merupakan organ vital yang memiliki peran sangat penting yang apabila tidak berfungsi, kemungkinan terdapat masalah kesehatan yaitu penyakit ginjal kronis. Pasien ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis memiliki harapan untuk hidup lebih tinggi, tetapi banyak diantaranya mengeluhkan tanda dan gejala yang menimbulkan ketidaknyamanan seperti kram otot dan *fatigue*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan kejadian kram otot dan *fatigue* pada pasien yang menjalani hemodialisis kurang dari 5 tahun dan lebih dari 5 tahun di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Metode penelitian yang digunakan *cross sectional*. Populasi yang digunakan adalah pasien yang menderita gagal ginjal kronis dan membutuhkan terapi pengganti ginjal dengan tindakan hemodialisis di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* sebanyak 98 responden. Hasil uji analisis *Mann Whitney* didapatkan hasil ( $p$ -value  $0,006 < \alpha (0,05)$ ), yang artinya terdapat perbedaan kejadian kram otot pada pasien yang menjalani hemodialisis kurang dari 5 tahun dan lebih dari 5 tahun. Dan ( $p$ -value  $0,738 < \alpha (0,05)$ ), yang artinya tidak terdapat perbedaan *fatigue* pada pasien yang menjalani hemodialisis kurang dari 5 tahun dan lebih dari 5 tahun. Penyebab kejadian kram otot dan *fatigue* belum pasti, diharapkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya.